

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI TAIPALE'LENG**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp/ : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurul Alwia NIM 105431100721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 523 tahun 1447 H / 2025 M pada tanggal 27 shafar 1447 H / 21 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 26 Agustus 2025.

7 Rabi'ul Awal 1447 H

Makassar

30 Agustus 2025

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)

2. Ketua : Dr. H. Baharullah., M.Pd (.....)

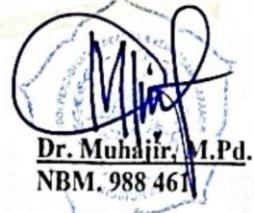
3. Sekretaris : Dr. A. Husniati., M.Pd (.....)

4. Penguji : 1. Dr. Muhajir,M.Pd.
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. Andi Sugiati, M.Pd. (.....)
4. Dr. Suardi, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :



Ketua Prodi PPKn





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp/ : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nurul Alwia
Stambuk : 105431100721
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 30 Agustus 2025



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Alwia

Nim 105431100721

Jurusan : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pancasila Berbasis Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain atau di buatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar adanya.

Gowa, 2 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Nurul Alwia

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Alwia

Nim 105431100721

Jurusan : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian seperti berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapapun);
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah di tetapkan pimpinan kampus;
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) hasil karya orang lain dalam penyusunan skripsi;
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, 2 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Nurul Alwia

SURAT KETERANGAN PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

جَسْتَنْ مُحَمَّدَيْهِ مَكَاسَرْ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini;:

Nama : Nurul Alwia

Nim : 105431100721

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 1 Agustus 2025

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurul Alwia, M.I.P
NIM 964591

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tapi ada mimpi yang patut untuk di remehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

-Maudy Ayunda-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang luar biasa sepanjang perjalanan hidup ini, Keluarga tercinta, yang selalu memberi semangat dan doa dalam setiap langkah perjuangan. Dosen pembimbing dan seluruh dosen, atas ilmu, arahan, dan bimbingannya yang telah mengantarkan penulis sampai pada titik ini, Teman teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan yang tak terlupakan.

ABSTRAK

Nurul Alwia, 2025. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Project Based Learning Terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi taipale'leng. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sugiati Sebagai Pembimbing I Dan Akbar aba Sebagai Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pancasila yang masih bersifat konvensional dan minim interaksi. Model PjBL dipilih karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa melalui penyelesaian proyek yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design). Teknik pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest, observasi, serta dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, dari nilai pretes sebesar 52,7 menjadi nilai postes. Selain peningkatan aspek kognitif, siswa pada kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan pada aspek

Kata Kunci: Pancasila Project Based Learning, hasil belajar, pembelajaran

ABSTRACT

Nurul Alwia, 2025. The Effect of Project-Based Learning on Pancasila Education on Student Learning Outcomes at Guppi Taipale'leng Islamic Junior High School. Thesis. Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Andi Sugiati as Supervisor I and Akbar Aba as Supervisor II.

His study aims to determine the effect of implementing a Project-Based Learning (PjBL)-based Pancasila learning model on student learning outcomes at GUPPI Taipale'leng Islamic Junior High School. The background of this study is based on the low level of student engagement in Pancasila learning, which is still conventional and involves minimal interaction. The PjBL model was chosen because it emphasizes active student involvement through the completion of contextual, collaborative, and meaningful projects. The method used in this study was a quantitative approach with a quasi-experimental design.

Data collection techniques included pretests and posttests, observation, and documentation. The sample in this study were students of grades VIII A as the control class and VIII B as the experimental class. The results of the study indicate that the implementation of the Pancasila learning model based on Project-Based Learning (PjBL) significantly improved student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng. This is evidenced by an increase in the average student learning outcomes in the experimental class, from a pre-test score. In addition to improvements in cognitive aspects, students in the experimental class also demonstrated improvements in affective aspects such as cooperative attitudes and psychomotor aspects in completing projects creatively and independently. These data indicate that PjBL is effective in improving student understanding, engagement, and learning outcomes in Civics (PPKn).

Keywords: Pancasila Project-Based Learning, learning outcomes, learning

KATA PENGANTAR

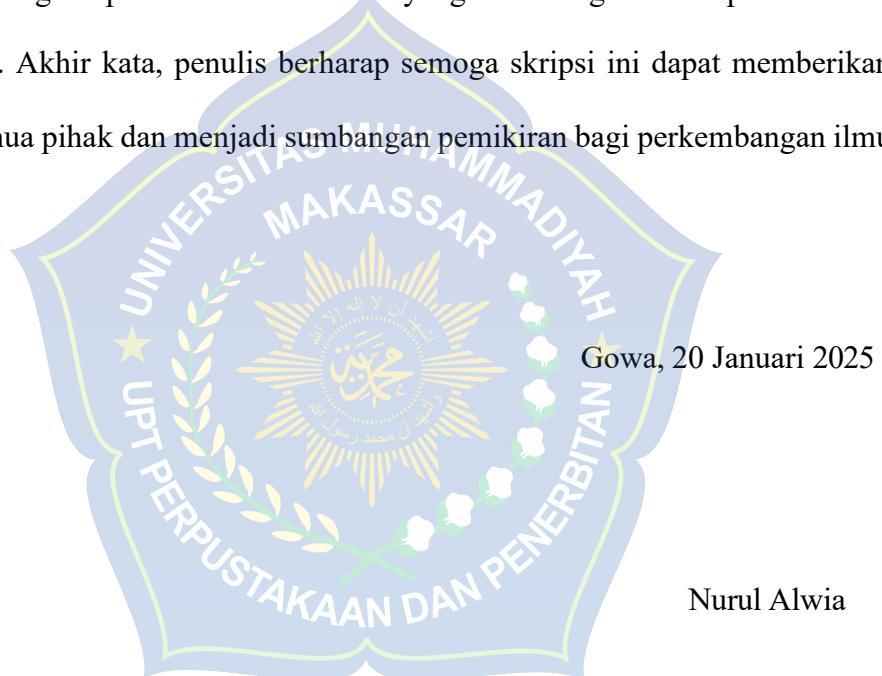
Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pancasila Berbasis Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale’leng”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, Bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimah kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T.,IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Baharullah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhamajir, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Dr. Andi Sugiati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Akbar Aba, S.Pd.,M.Ed, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam hal administrasi dan pelayanan akademik.
8. Ibu Nur Syamsi S.Ag selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng berserta para guru-guru yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan ibu yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan moral dan material, serta kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
10. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yakni saudari Adira Ramadhani Havid Rekan Partner KKN ,Citra Amalia, Sinta Angraini,Nur Fauziah yang telah membersamai dalam suka maupun duka, Telah banyak membantu, menghibur dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kenangan indah selama masa perkuliahan.
12. Sepupu Tercinta Muhajirah yang selalu memberikan semangat, Mendengarkan segala keluh kesah dan setia mendengarkan semua nya dalam proses penyusunan skripsi ini.

13. Kepada seseorang yang selalu memberikan semangat, di setiap penyusunan skripsi ini.
14. Terimah Kasih kepada diri sendiri yang telah bejuang keras dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. semoga ini menjadi langkah awal menuju impian yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PE NGANTAR.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Pembelajaran Pancasila	7
B. Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	9
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Desain Penelitian	31
E. Variabel Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38

B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
LAMPIRAN	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest	47
Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Uji Normalitas Postest	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Kontrol.....	51
Gambar 4. 4 Diagram Batang Hasil Uji Homogenitas Pretest Hasil Belajar	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Kelas VIII. A /Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Kelas VIII. B /Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pretest dan Postest siswa Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Nilai Pretest Dan postest siswa Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4. 5 Hasil uji normalitas Pretest kelas kontrol.....	53
Tabel 4. 6 hasil uji normalitas niali afektif kelas kontrol.	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Psikomotorik Kelas Kontrol.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Kognitif Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Afektif Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4. 13 Uji Homogenitas Pretest.....	68
Tabel 4. 14 Uji Homogenitas Dari Postest.....	69
Tabel 4. 15 Uji Homogenitas Kognitif.....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis T terhadap Hasil belajar Siswa.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan identitas dan karakter bangsa. Pancasila, dasar negara, sangat memengaruhi nilai-nilai kebangsaan dan karakter generasi muda Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai landasan filosofis dan pedoman untuk kehidupan di seluruh dunia, baik di tingkat nasional maupun global. Akibatnya, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan harus dilakukan dengan sistematis, inovatif, dan relevan dengan zaman. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Metode ini memberi siswa kesempatan untuk mempelajari prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sama dengan orang lain. Akibatnya, pendidikan tidak hanya membuat orang cerdas, tetapi juga membuat mereka memiliki sifat dan semangat Pancasila (Kahar Dan Ili, 2022).

Pendidikan Pancasila tidak hanya sekadar hafalan, itu juga dapat menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus mampu membuat pendekatan inovatif untuk mengajar siswa, seperti berkolaborasi dalam proyek, berbicara dalam kelompok, atau menginternalisasi nilai-nilainya. Selain itu, memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa memahami dan menerapkannya dengan lebih baik. Oleh karena

itu, Pancasila tidak hanya menjadi gagasan yang diingat, tetapi juga menjadi pedoman hidup untuk mendidik generasi muda (Ekolah et al., 2014).

Oleh karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermakna dan aplikatif, maka dibutuhkan model pembelajaran Project Based Learning.

Model pembelajaran adalah bagian penting dari proses pembelajaran.

Ada beberapa alasan mengapa pembuatan model pembelajaran sangat penting, antara lain: model pembelajaran dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah; model pembelajaran juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran (Asyafah, 2019).

Pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, kooperatif, dan inkuiri adalah beberapa model pembelajaran, tetapi model yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model ini adalah model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran dan melibatkan siswa bekerja pada proyek.

PJBL adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yang memastikan bahwa siswa mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang spesifik. Model ini melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui kegiatan seperti penelitian. Pembelajaran proyek juga membuat pengalaman belajar menarik dan produktif.yakni sebagai berikut: Praprojek: Tahapan ini yakni suatu kegiatan yang dilakukan pendidik diluar jam pelajaran, dimana guru merancang deskripsi proyek, menentukan batu pijakan proyek, menyiapkan

media dan berbagai sumber pendukung untuk belajar, Fase 1: Identifikasi Masalah, Fase 2: Membuat Desain dan Jadwal Pelaksanaan Proyek. Fase 3: melaksanakan penelitian, pada tahap ini siswa melakukan suatu kegiatan penelitian awal sebagai model dasar bagi produk yang akan dikembangkan oleh siswa, Fase 4: Menyusun Draft/prototipe produk, Fase 5: Mengukur, Menilai, Fase 6: Finalisasi dan Publikasi Produk, 8. Pascaprojek: dimana tahap ini merupakan tahapan penilaian yang dilakukan oleh pendidik (Abidin, 2021).

Adapun kelebihan dari project based learning adalah 1) Pendekatan proyek dapat diterapkan di hampir semua bidang kurikulum. 2) Proyek memiliki orientasi 'dunia nyata' dan mendorong pembelajaran yang bermakna dengan menghubungkan informasi baru dengan pengalaman masa lalu dan pengetahuan sebelumnya siswa. Siswa mempelajari proses dan keterampilan yang berharga untuk mengumpulkan dan menganalisis data. 4) Siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, sehingga meningkatkan pengarahan diri dan motivasi 5) Proses pembelajaran mendorong berbagai cara komunikasi dan representasi. 6) Pendekatan ini mendorong penggunaan pemikiran tingkat tinggi serta perolehan fakta. 7) Pendekatan ini mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. 8) Pendekatan ini juga meningkatkan keterampilan kerja tim dan pembelajaran kooperatif (Abidin, 2021).

Pembelajaran Pancasila di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Taipale'leng masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam ceramah dan hafalan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang buruk.

penerapan PjBL dalam pembelajaran Pancasila belum pernah dievaluasi secara sistematis. Padahal, karakteristik siswa di madrasah ini yang heterogen (multikultural dan multiagama) sangat cocok dengan pendekatan PjBL yang menekankan problem solving dan keterlibatan langsung. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah pendekatan luar biasa yang menekankan pembelajaran berbasis proyek yang nyata, kerja sama, dan kontekstual. Pemahaman konseptual dan keterampilan sosial siswa ditingkatkan dengan PjBL (Abidin et al., 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah utama penelitian ini adalah Apakah Pembelajaran Pancasila Berbasis project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah Pembelajaran Pancasila Berbasis project based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- Pengembangan Model Pembelajaran: Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran inovatif, khususnya Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Pancasila.

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Memperkaya referensi pedagogis tentang efektivitas PjBL dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila.
- Integrasi Metode Aktif: Menguatkan landasan teori tentang pendekatan student-centered learning dalam pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.
- Menjadi acuan untuk menerapkan PjBL pada mata pelajaran lain.
- Memperkuat citra madrasah sebagai lembaga yang adaptif terhadap metode pembelajaran modern.

b. Bagi Guru:

- Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
- Mendorong guru untuk berinovasi dalam merancang materi berbasis proyek.
- Mempermudah penilaian hasil belajar secara holistik (kognitif, afektif, psikomotorik).

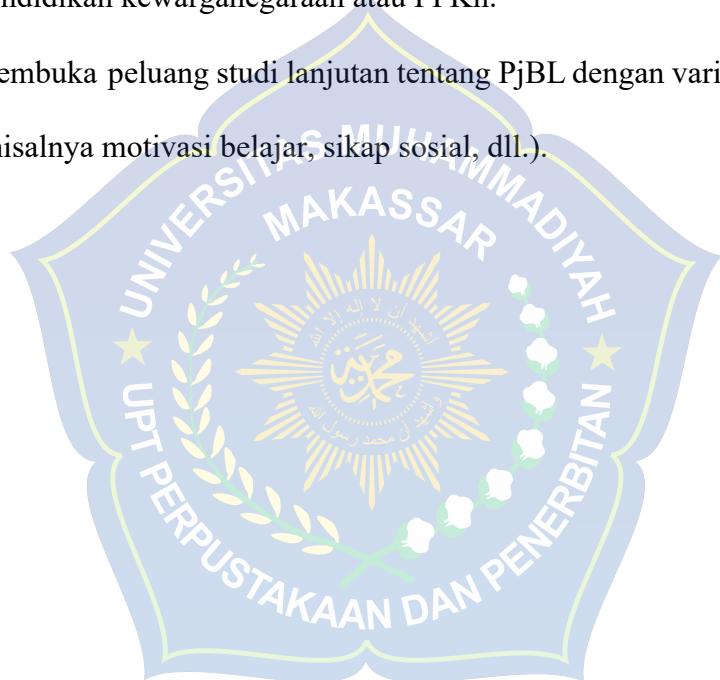
c. Bagi Siswa

- Meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.

- Mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis melalui proyek berbasis Pancasila.
- Memperdalam pemahaman nilai-nilai Pancasila secara kontekstual, bukan hanya hafalan.

3. Bagi Peneliti

- Menjadi referensi bagi penelitian sejenis, khususnya di bidang pendidikan kewarganegaraan atau PPKn.
- Membuka peluang studi lanjutan tentang PjBL dengan variabel berbeda (misalnya motivasi belajar, sikap sosial, dll.).



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Pancasila

1. Definisi Pembelajaran Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara inonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. Kata "Pancasila" berasal dari bahasa sanskerta, yakni "Panca" yang berarti lima dan "Sila" yang berarti prinsip atau asas. Kelima sila ini menjadi fondasi dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Setelah proklamasi kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, pancasila secara resmi di cantumkan dalam pembukaan UUD 1945 Pada 18 agustus 1945 sebagai dasar negara yang sah (Asril et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kebangsaan kepada peserta didik. Hal ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, pengajar tidak cukup menyampaikan materi secara teoretis, melainkan juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai tersebut melalui keteladanan, dialog reflektif, dan kegiatan pembelajaran yang kontekstual. Seorang guru Pancasila idealnya mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kesehariannya agar menjadi model positif bagi peserta didik (Asril et al, 2023). Oleh karena itu, para pengajar dituntut untuk tidak hanya memahami isi materi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menjawai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pengajar

yang memiliki pemahaman mendalam dan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan akan lebih mudah menularkannya kepada peserta didik, baik melalui keteladanan, diskusi yang reflektif, maupun kegiatan pembelajaran yang kontekstual.

Hal ini yang kemudian menjadikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman hidup bangsa Indonesia yang akan selalu melekat sepanjang ada dan surutnya kehidupan bangsa Indonesia (Totok, 2018). Pancasila juga merupakan sistem nilai yang bersifat sistematis. Setiap sila dalam Pancasila saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Sistem ini tidak hanya berlaku sebagai ideologi negara, tetapi juga sebagai panduan etis dan moral dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang plural dan dinamis (Najicha , 2022).

2. Pendekatan Pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang atau cara pandang yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini menentukan bagaimana materi akan disampaikan dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung. Dalam pembelajaran Pancasila, pendekatan yang digunakan harus mampu merangsang pemikiran kritis, partisipatif, dan kontekstual. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata (Ulfah et al., 2019).

3. Pengertian Model Pembelajaran.

Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Abidin et al. 2021).

Pembelajaran yang diharapkan dalam setiap kegiatan adalah pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna dapat diciptakan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan model dan media pembelajaran (AIi, 2013) model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung (Joice&Wells). Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, mengatakan “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Agus Purnomo, 2022).

B. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

1. Definisi Project Based Learning

Pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengintegrasikan

pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan proyek. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, meneliti, dan menghasilkan produk nyata dari suatu permasalahan yang kontekstual. Model ini bersifat *studentcentered*, di mana peserta didik berperan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran (Kahar et al., 2022).

Menurut *Buck Institute for Education*, PjBL adalah metode pembelajaran yang dirancang secara sistematis dengan fokus pada pertanyaan-pertanyaan kompleks yang berakar pada dunia nyata. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang melibatkan investigasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. (English & Kitsantas, 2013) Project Based Learning merupakan bentuk pembelajaran dengan memberikan berbagai bahan pelajaran kepada peserta didik kemudian menugaskan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Kahar, 2022).

Pembelajaran berbasiskan proyek (project based learning) diharapkan mampu menjadi solusi untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat terjun langsung merasakan proses belajar yang sesungguhnya, baik secara individu maupun kelompok. menyatakan project based learning adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperdalam pengetahuannya, dalam proses kegiatan pemecahan masalah serta tugas lain, dimana proses ajar ini melibatkan peserta didik, dan memberikan peluang bagi peserta didik untuk bekerja secara otonom untuk mengkonstruksi gaya belajar mereka sendiri untuk menciptakan suatu Model pembelajaran project based learning dapat menumbuhkan sikap belajar peserta didik yang disiplin

dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model pembelajaran project based learning mempunyai manfaat bagi peserta didik dalam hal proses pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Abu Tholib et al., 2022).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Implementasi Kurikulum pada Pedoman Umum Pembelajaran, suatu proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan 5 tahap, diantaranya

- 1) Berpusat pada peserta didik.
- 2) Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- 3) Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang.
- 4) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika.
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajar yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna dan proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu; mengamati,menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

2. Karakteristik Project Based Learning (PJBL)

Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, ada suatu karakteristik yang dimiliki dari Project Based Learning. Menurut Stripling, dkk (Sani, 2014). Project Based Learning memiliki karakteristik pembelajaran yang efektif, diantaranya:

- 1) Memusatkan perhatian pada peserta didik.
- 2) Melibatkan siswa dalam penyelidikan mendalam terhadap suatu topik.
- 3) Menghasilkan produk nyata.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
- 5) Terkait langsung dengan isu-isu autentik
- 6) Menekankan kerja sama dan komunikasi antar siswa.

Menurut Abidin (2014). menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan Project Based Learning yakni sebagai berikut:

1. Praprojek: Guru merancang proyek dan menyiapkan sumber belajar.
2. Identifikasi Masalah: Siswa mengamati dan merumuskan masalah.
3. Perencanaan: Siswa menyusun desain dan jadwal proyek.
4. Penelitian: Siswa mengumpulkan data dan melakukan eksperimen.
5. Penyusunan Prototipe: Hasil penelitian digunakan untuk membuat produk. -
Evaluasi: Produk ditinjau dan disempurnakan.
6. Publikasi: Hasil akhir dipresentasikan.
7. Pascaprojek: Refleksi dan penilaian keseluruhan dilakukan.

3. Kelebihan Dan Kekurangan Project Based Learning.

Menyebutkan apa saja kelebihan yang dimiliki Project Based Learning, yakni. (Badar, 2014).

- 1) Membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak.
- 2) Tidak semua siswa aktif dalam kelompok.
- 3) Siswa cenderung hanya menguasai materi proyek, bukan keseluruhan kurikulum.

Tidak hanya itu, Pembelajaran berbasis proyek ini juga memiliki kelebihan yakni.

1. Membantu siswa mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata.
2. Meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar.
3. Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.
4. Memperkuat kerja sama dan komunikasi. Kekurangan
5. Membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak

4. Peran Guru dan Siswa dalam Project Based Learning

Dalam Nurohman (2020). Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran. Sementara itu, siswa dituntut untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proyek. Peran peserta didik sendiri dalam pembelajaran berbasis proyek ini adalah peserta didik dapat menuangkan segala kemampuan yang mereka miliki. Peserta didik juga memiliki peran agar dapat mengatur waktu dengan baik dan sesuai. Peserta didik juga diminta agar melakukan interaksi dengan yang lainnya agar mendapatkan informasi dan hubungan yang baik dengan kelompok dalam pembelajaran ini.

3. Keuntungan Project Based Learning.

Keuntungan dari model pembelajaran Project Based Learning menurut Moursound, dkk sebagai berikut. Pertama, meningkatkan motivasi. Peserta didik melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih fun dari pada komponen kurikulum yang lain. Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang menyampaikan bahwa peserta didik menjadi lebih tekun sampai kelewat batas. Kedua, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi pada peserta didik menekankan perlunya keterlibatan peserta didik didalam tugas-tugas pemecahan masalah dan pembelajaran khususnya bagaimana menemukan dan memecahkan

masalah. Ketiga, meningkatkan kolaborasi. Teori-teori kognitif yang baru dan kontruktivistis menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan peserta didik akan belajar lebih di lingkungan kolaboratif. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan peserta didik mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi peserta didik, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek (Nurhayati et al., 2020). Keempat, meningkatkan keterampilan mengelola sumber. Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan dengan baik akan memberikan peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, membuat alokasi waktu, dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas (Yulianto et al., 2017).

Pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan di dalam proses pembelajaran pada periode tertentu serta menggunakan rencana belajar yang dipatuhi secara ketat, siswa dirahkan untuk mencapai sasaran tertentu dan hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari topik tertentu secara mendalam. Siswa dapat belajar secara mandiri tentang apa yang dipelajarinya, mempertahankan minat dan

Nilai-nilai Pancasila mencerminkan pandangan hidup bangsa Indonesia yang bersumber dari budaya dan karakteristik lokal. Kelima sila tersebut mencakup aspek ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Pembelajaran aktif yang menggunakan pendekatan PjBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut karena siswa belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap realitas sosial.

Berikut ini akan dijelaskan tentang nilai-nilai dari masing-masing sila Pancasila (Najicha et al., 2022).

- a. Sila Pertama: Berbunyi “Ketuhanan yang Maha Esa” Pada sila pertama ini menjadi sumber yang paling mendasar sebagai nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia. Segala macam aspek penyelenggaraan negara harus memuat nilai-nilai yang berasal dari Tuhan.
- b. Sila Kedua: Berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” Pada sila yang kedua ini terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang harus diperhatikan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Sila Ketiga: Berbunyi “Persatuan Indonesia” Persatuan bangsa Indonesia dapat dilambangkan dengan “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan.
- d. Sila Keempat: Berbunyi “Kerakyatan Yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan Perwakilan” Sila keempat ini berbunyi tentang kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan dan perwakilan yang berarti bahwa negara Indonesia menganut demokrasi.
- e. Sila Kelima: Berbunyi Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat indonesia” Sedangkan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memiliki arti bahwa setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil, baik dalam bidang politik, hukum, ekonomi, sosial maupun kebudayaan.

1. Hasil Penelitian Relevan.

Adapun Penelitian Yang relevan dengan ini yang telah di lakukan Penelitian sebelumnya sebagai berikut Meskipun beberapa penelitian yang disebutkan di bawah ini merupakan hasil studi yang telah dilakukan konteks pendidikan, temuan-temuan tersebut dapat dijadikan acuan dan perbandingan dalam mengkaji pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil siswa Berikut ini adalah penelitian terdahulu berupa jurnal atau skripsi yang terkait dengan penelitian penulis di sajikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Hasil Penelitian Relevan

1.	<p>Penelitian</p> <p>Hasil Penelitian</p>	<p>Skripsi dari Ahmad Ramli tahun 2021,dengan judul "Pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap hasil belajar ppkn siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Makassar" bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group design. Data diperoleh melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan model PBL mengalami peningkatan secara signifikan dari nilai pretest sebesar 64,7 menjadi 85,1 pada posttest, dengan selisih rata-</p>
----	---	--

		<p>rata sebesar 20,4 poin. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan sekitar 8 poin. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai p < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan Project Based Learning dengan kelas yang menggunakan metode biasa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.</p>
--	--	---

	<p>Persamaan</p> <p>Perbedaan</p>	<p>-Sama-sama menggunakan model Project Based Learning.</p> <p>Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Pancasila/PPKn.</p> <p>Objek penelitian di SMP, sedangkan penelitian - Lingkup hanya kognitif, tidak mencakup afektif dan psikomotorik.</p>
--	-----------------------------------	---

2.	Penelitian Hasil Penelitian	<p>Skripsi Dewi Ayuningtyas tahun 2022 dengan berjudul, "Implementasi Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Karakter Gotong Royong dan Hasil Belajar PPKn di MI"</p> <p>Bertujuan untuk mengetahui bagaimana model Project Based Learning (PBL) dapat meningkatkan karakter gotong royong serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di salah satu MI di Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL mampu meningkatkan karakter gotong royong siswa secara nyata, yang terlihat dari meningkatnya indikator kerja sama,</p>
----	------------------------------------	--

		<p>tanggung jawab kelompok, dan saling membantu selama kegiatan proyek. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dari 70,2 pada siklus I menjadi 82,4 pada siklus II. Kemampuan afektif siswa dalam aspek kedisiplinan dan partisipasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning</p>
--	--	--

	<p>Persamaan</p> <p>Perbedaan</p>	<p>tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti gotong royong secara kontekstual dan bermakna. Sama-sama meneliti hasil belajar dari segi afektif dankognitif. Sama-sama dalam lingkup pendidikan dasar (MI/MTs).</p> <p>Fokus pada karakter gotong royong, sedangkan Anda pada hasil belajar secara umum (kognitif, afektif, psikomotorik) Lokasi berbeda (MI vs MTs).</p>
3.	Penelitian	Skripsi oleh Nurhikmah pada tahun 2023 dengan berjudul, "Pengaruh Project Based Learning terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Siswa di MTs Al-Falah Bone"

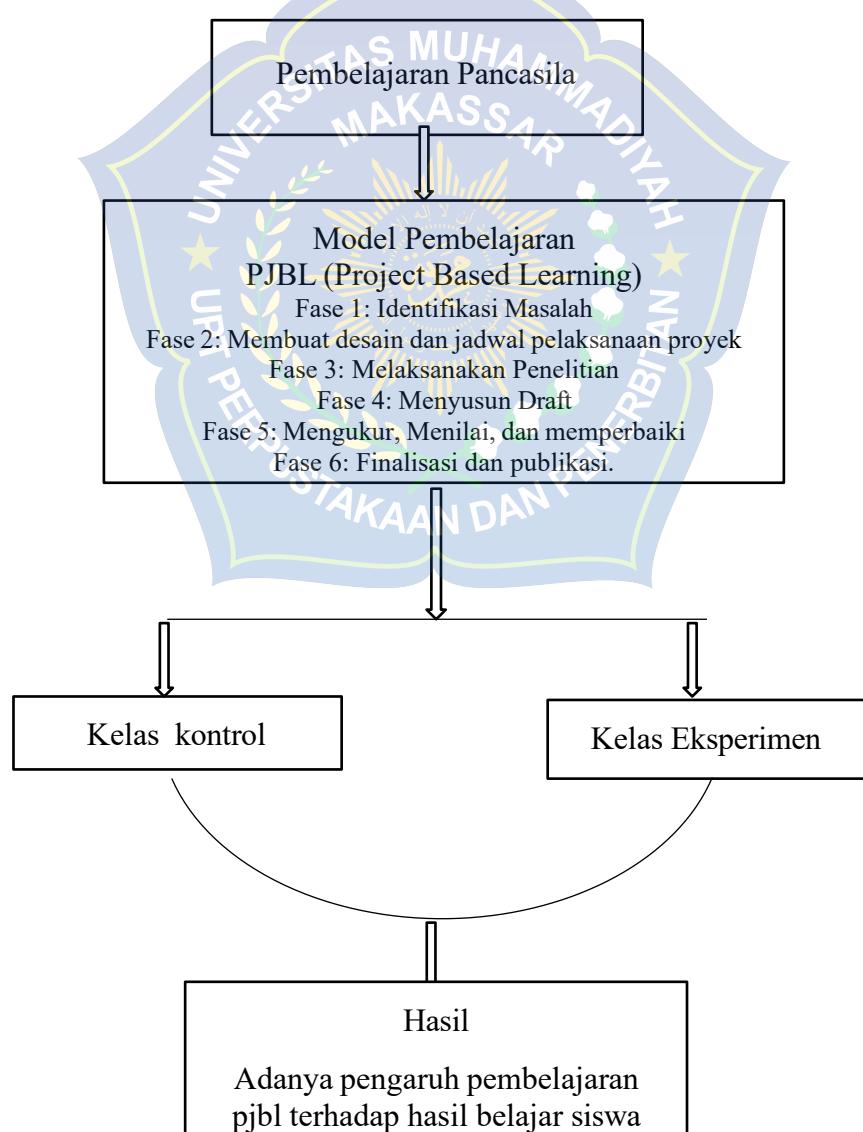
	<p>Hasil Penelitian</p> <p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek kognitif dan keterampilan (psikomotorik). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Falah Bone yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest sebesar 66,1 meningkat menjadi 84,7 pada posttest. Selain itu, keterampilan siswa dalam menyusun proyek, bekerja sama, dan menyajikan hasil kerja secara mandiri juga meningkat secara signifikan. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, yang menandakan adanya pengaruh nyata model PBL terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model Project Based Learning dapat menjadi alternatif</p>
--	---

	<p>Persamaan</p> <p>Perbedaan</p>	<p>efektif dalam meningkatkan baik hasil belajar kognitif maupun keterampilan psikomotorik siswa di jenjang madrasah tsanawiyah.</p> <p>Sama sama pada jenjang Mts, mengukur hasil belajar kognitif dan psikomotorik sama sama menggunakan PBL.</p> <p>Tidak menilai aspek afektif lokasi dan latar sekolah berbeda</p>
--	-----------------------------------	---



C. Kerangka Berpikir

Dalam Penelitian ini, sebelum dilakukan perlakuan peneliti terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Kerangka berpikir ini memberikan arah bagi penelitian untuk menguji sejauh mana metode pembelajaran berbasis project based learning dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kurikulum yang efektif untuk membentuk karakter siswa.



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni 1) Mencari media landasan menyusun hipotesis; 2) Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis; 3) Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji (Yam and Taufik, 2021).

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini "Ada Pengaruh Pembelajaran Pancasila berbasis Project Based learning terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng"



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman dan dapat merekam data sebanyak banyaknya dari populasi yang luas. Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Bagian penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah statistik atau pengukuran (Handayani, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Kabupaten Gowa, Yang Berada di Provinsi Sulawesi Selatan, Tepatnya Di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng Yang Beralamat Bonto cinde, desa bonto ramba, Kecamatan Pallangga. Yang akan Dilakukan penelitian Pada awal Semester Pertama (Satu) Dengan Tahun Ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi. Populasi ini merupakan target penelitian yang ingin dipelajari atau dianalisis oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa Mts Guppi Taipale'leng yang berjumlah. Berikut populasi dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut:

Gambar 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	24 Orang
2	VII B	25 Orang
3	VIII A	24 Orang
4	VIII B	22 Orang
5	IX A	25 Orang
6	IX B	24 Orang
	Jumlah	144 Orang

2. Sampel.

Pengertian sampel menurut Arikunto (2019), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan.Teknik Purposive Sampling Datanya Adalah sebagai berikut.

Gambar 3. 2 Sampel Penelitian

Sampel	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	14 Orang	10 Orang	24 Orang
VIII B	12 Orang	10 Orang	22 Orang
Jumlah			46 Orang

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Desain eksperimental semu lebih baik dengan pra-eksperimental karena dalam eksperimental semu masih menggunakan perbandingan kelompok, namun kelemahannya ada pada randomisasi. Dengan kata lain, penelitian semu tidak menerapkan randomisasi kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (Ratminingsih,2010).



E. Variabel Penelitian.

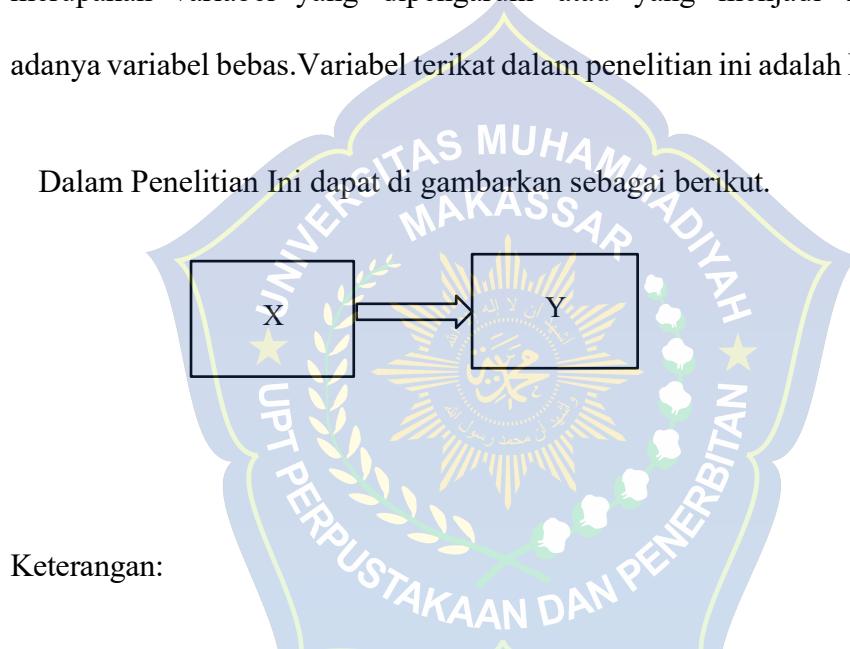
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sifatnya di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Variabel dalam penelitian ini yaitu (Wibawa Setya, 2018).

1. Variabel Bebas/*Independent* Variable (X) Variabel: Pembelajaran Pancasila Berbasis Project Based Learning (PjBL) Definisi Operasional: Metode pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian proyek nyata berbasis nilai-

nilai Pancasila, di mana siswa terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi proyek kolaboratif.

2. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y) Variabel terikat Hasil Belajar Siswa Perubahan perilaku atau capaian siswa setelah mengikuti pembelajaran Pancasila berbasis PjBL, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Dalam Penelitian Ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



F. Instrumen Penelitian.

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan kadangkadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai jenis metode (Firdaus, 2010).

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoretis metode interaksionissimbolik,⁴ karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya (Hasanah, 2017).

2. Tes

Kemampuan peserta didik diuji dengan alat ukur tertentu yang disebut instrumen tes. Alat ini membantu mengukur pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mereka yang relevan dengan tujuan pembelajaran atau penelitian. Soal-soal dalam instrumen tes dapat beragam bentuknya, seperti pilihan ganda, esai, isian singkat, atau jenis-jenis pertanyaan lainnya, tergantung pada karakteristik kemampuan yang ingin diukur melalui tes (pre-test dan post-test), observasi selama pembelajaran berlangsung, dokumentasi kegiatan, serta angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) terhadap karakter kebangsaan. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan membandingkan rata-rata skor pre-test dan post-test menggunakan statistik deskriptif atau uji ttest, serta secara kualitatif melalui hasil observasi dan angka (M Teguh et al., 2023).

3. Dokumentasi.

Dokumentasi Instrumen Penelitian adalah catatan atau arsip sistematis yang berisi semua informasi terkait alat atau tools yang digunakan dalam

penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan replikasi penelitian oleh pihak lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain Data tersebut berbentuk variabel – variable dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan rati (Zulfiayu et al., 2019).

1. Observasi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Model Pembelajaran Project Based Learning Pada hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng (Luthfiyah, 2017).

2. Tes

Tes dalam teknik pengumpulan data adalah metode sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, atau karakteristik tertentu dari responden menggunakan serangkaian pertanyaan, tugas, atau simulasi yang terstandarisasi.

Tentang metode, instrumen, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan. Tujuannya untuk memastikan transparansi, replikasi, dan

validitas penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain Data tersebut berbentuk variabel – variable dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu misalnya skala nominal, ordinal, interval dan rati (Zulfiayu et al., 2019).

1. Pretest Melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek.
2. Intervensi Memperkenalkan PJBL Kepada siswa lalu menerapkan pembelajaran berbasis proyek.
3. Postest Melakukan postest setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mengukur hasil belajar siswa.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tidak variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian kuantitatif dalam Teknik analisis data

menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskribtif dan inferensial (Icam & Sutisna, 2020).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat di generalisasikan atau tidak. Adapun langkah langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang kamu miliki terdistribusi normal atau tidak. Ini penting karena uji statistik parametrik seperti uji-t mengharuskan data bersifat normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasinya homogen. Cara yang digunakan untuk uji homogenitas adalah menggunakan uji F dengan bantuan program computer JASP versi 0.19.3

c) Uji Hipotesis

Pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogen, apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan hipotesis dengan uji-Perhitungan pada uji ini menggunakan program komputer JASP Versi 0.19.3. Uji ini dilakukan dengan uji-T berpasangan (paired sample t-test) yang

digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua ratarata hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi. Pengujian yang dilakukan sebelum analisis paired samples T Test yaitu uji asumsi varian (uji levene' s) untuk mengetahui apakah varian sama atau berbeda. Setelah asumsi varian, kemudian dilakukan uji PairedSamples T Test untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu:1) Signifikan $> 0,05$, maka diterima2) Jika signifikan $< 0,05$, maka ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah di dapatkan dari tanggal 20 mei 2025 – 20 juni 2025. Data di dapatkan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Kelas VIII. A /Kelas Kontrol

No	Responden	Jenis Kelamin
1	AE	Perempuan
2	AI	Laki-laki
3	AM	Laki-laki
4	AMA	Laki-laki
5	IS	Perempuan
6	MKA	Laki-laki
7	MS	Laki-laki
8	MF	Laki-laki
9	MF	Laki-laki
10	MFM	Laki-laki

11	MNN	Laki-laki
12	MQR	Laki-laki
13	MSZ	Laki-laki
14	MR	Laki-laki
15	MDH	Laki-laki
16	NI	Perempuan
17	NF	Perempuan
18	NF	Perempuan
19	NQ	Laki-laki
20	PSB	Perempuan
21	PSB	Perempuan
22	ZZ	Perempuan
23	SA	Perempuan
24	SY	Perempuan
25	AN	Perempuan
26	MYH	Laki-laki

27	IA	Laki-laki
28	ZJWI	Laki-laki

Berdasarkan tabel di atas, bahwa jumlah responden pada kelas kontrol berjumlah 28 orang, 18 orang berjenis kelamin laki-laki dan 10 orang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Kelas VIII. B /Kelas Eksperimen

No	Responden	Jenis Kelamin
1	AB	Laki-laki
2	AK	Laki-laki
3	AF	Laki-laki
4	FAN	Perempuan
5	FN	Perempuan
6	HM	Laki-laki
7	HRS	Perempuan
8	MD	Perempuan
9	MF	Laki-laki
10	MF	Laki-laki
11	MT	Laki-laki

12	MY	Laki-laki
13	NASAP	Perempuan
14	NH	Perempuan
15	NA	Laki-laki
16	NRR	Laki-laki
17	RH	Laki-laki
18	RHN	Laki-laki
19	RAM	Laki-laki
20	SM	Perempuan
21	WD	Laki-laki
22	YUS	Laki-laki

Berdasarkan tabel di atas, bahwa jumlah responden pada kelas eksperimen berjumlah 22 orang, 15 orang berjenis kelamin laki-laki dan 7 orang berjenis kelamin perempuan. Dari tabel 4.1 dan tabel 4.2 dapat diketahui jumlah responden dari kelas kontrol (VIII. A) dan kelas Eksperimen (VIII. B) berjumlah 50 Siswa dengan 33 berjenis kelamin laki-laki dan 17 siswa berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 3 Hasil Nilai Pretest dan Postest siswa Kelas Kontrol

NO	Responden	Pretest (Sebelum)	Postest (Sesudah)
1	AE	55	65

2	AI	52	63
3	AM	50	61
4	AMA	48	60
5	IS	54	64
6	MKA	56	66
7	MS	49	59
8	MF	53	62
9	MF	50	60
10	MFM	47	57
11	MNN	51	61
12	MQR	55	65
13	MSZ	52	62
14	MR	49	59
15	MDH	50	60
16	NI	53	63
17	NF	51	61
18	NQ	48	58
19	NH	54	64
20	PSB	50	60
21	RAP	52	62

22	SA	49	59
23	SY	53	63
24	ZZ	55	65
25	AN	50	60
26	MYH	51	61
27	IA	47	57
28	ZJWI	48	58

Berdasarkan tabel di atas Tabel di atas menampilkan data hasil pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan) dari 28 responden. Nilai pretest menggambarkan kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya pembelajaran, sedangkan nilai posttest menunjukkan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Secara umum terlihat adanya peningkatan skor dari pretest ke posttest pada seluruh responden. Misalnya, responden AE memperoleh nilai 55 pada pretest kemudian meningkat menjadi 65 pada posttest, demikian pula responden AMA dari 48 naik menjadi 60, dan responden ZJWI dari 48 menjadi 58.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami perkembangan positif. Rata-rata nilai pretest berada pada kisaran 47–56, sedangkan nilai posttest meningkat pada kisaran 57–66. Artinya, tidak ada satu pun siswa yang nilainya menurun, semua mengalami kenaikan meskipun dengan tingkat peningkatan yang berbeda-beda.

Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa, baik pada aspek kognitif maupun keterampilan berpikir.

Dengan demikian, tabel tersebut dapat ditafsirkan bahwa perlakuan pembelajaran (misalnya berbasis Project Based Learning pada mata pelajaran Pancasila) mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, yang tercermin dari adanya peningkatan nilai pretest ke posttest secara konsisten pada seluruh responden.

Tabel 4. 4 Hasil Nilai Pretest Dan posttest siswa Kelas Eksperimen

NO	Responden	Pretest (Sebelum)	Posttest (Sesudah)
1	AB	56	78
2	AK	52	75
3	AF	50	72
4	FAN	53	74
5	FN	55	77
6	HM	54	76
7	HRS	51	73
8	MD	49	71
9	MF	52	75
10	MF	50	72

11	MT	55	77
12	MY	53	76
13	NASAP	57	79
14	NH	54	76
15	NA	56	78
16	NRR	51	73
17	RH	52	74
18	RHN	48	70
19	RAM	50	72
20	SM	53	75
21	WD	54	76
22	YUS	55	77

Tabel di atas menyajikan hasil pretest (sebelum pembelajaran) dan posttest (sesudah pembelajaran) dari 22 responden. Nilai pretest mencerminkan kemampuan awal siswa, sedangkan nilai posttest menunjukkan perkembangan setelah mengikuti pembelajaran. Secara umum terlihat bahwa semua responden mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan.

Sebagai contoh, responden AB memperoleh nilai 56 pada pretest dan meningkat menjadi 78 pada posttest. Demikian pula, responden RHN yang semula hanya mendapat nilai 48 pada pretest, naik menjadi 70 setelah posttest. Bahkan responden NASAP memperoleh skor tertinggi dengan peningkatan dari 57

menjadi 79. Dari keseluruhan data, rentang nilai pretest berada pada 48–57, sementara nilai postest meningkat ke rentang 70–79.

Pola kenaikan ini menunjukkan bahwa setiap siswa memperoleh manfaat dari pembelajaran yang diberikan. Tidak ada penurunan skor, yang artinya metode pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif bagi seluruh responden. Secara rata-rata, nilai siswa sebelum pembelajaran masih tergolong sedang, namun setelah pembelajaran rata-rata meningkat ke kategori tinggi.

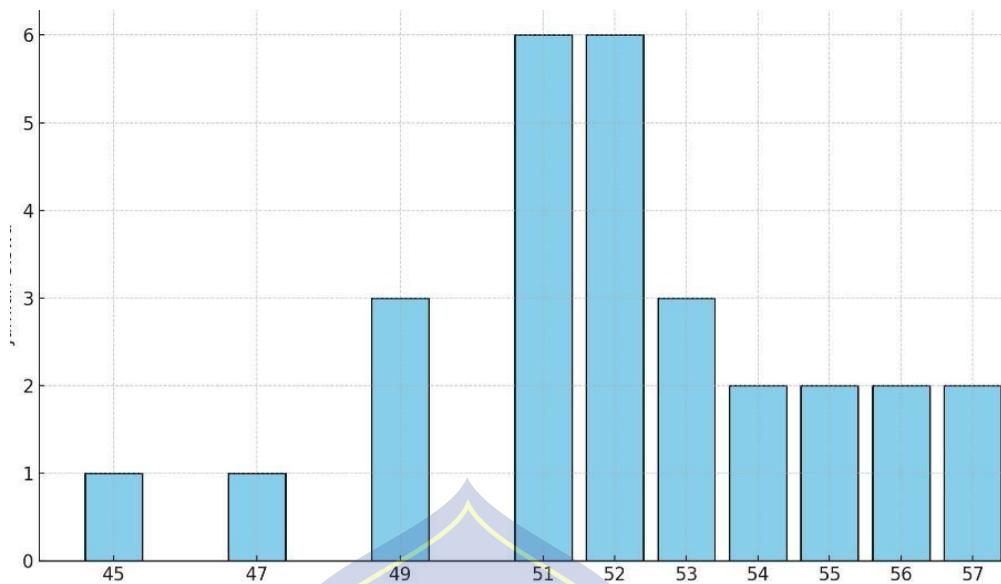
Dengan demikian, tabel ini memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran yang dilakukan (misalnya berbasis Project Based Learning pada mata pelajaran Pancasila) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten dan merata, baik pada siswa dengan kemampuan awal tinggi maupun rendah.

1. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Untuk Kelas Kontrol

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

Valid	28
Missing	0
Median	51.000
Mean	51.143
Std.Deviation	2.592
Shapiro-Wilk	0.957
P-value of Shapiro-Wilk	0.294



Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest

Berdasarkan Tabel Dan diagram batang di atas menyajikan data statistik deskriptif dan hasil uji normalitas terhadap nilai pretest hasil belajar siswa sebanyak 28 responden. Seluruh data tercatat lengkap tanpa ada data yang hilang (missing = 0).

Nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 51.143, yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran berada pada angka tersebut. Nilai median sebesar 51.000 memperkuat informasi bahwa sebaran data berada di sekitar nilai tengah, dan tidak terlalu menyimpang. Nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2.592 menunjukkan bahwa variasi atau penyebaran data dari nilai rata-rata tergolong rendah, sehingga skor siswa cenderung berdekatan satu sama lain.

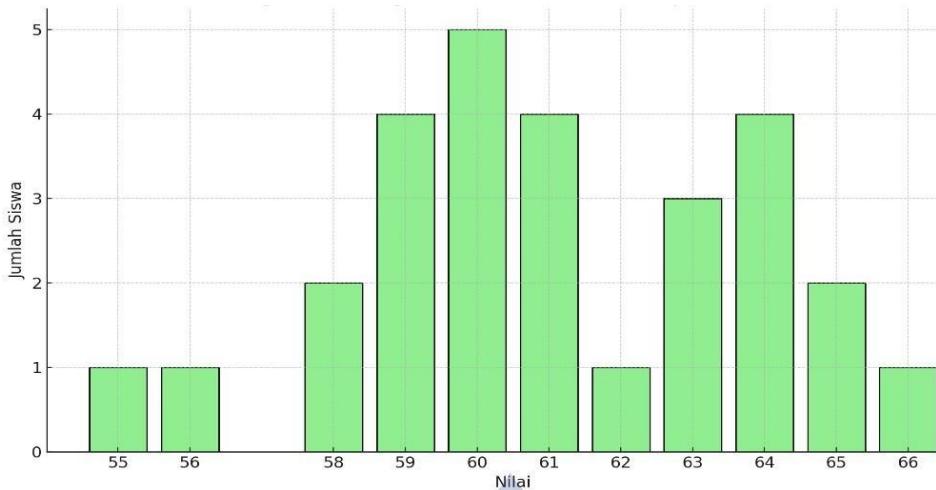
Untuk mengetahui apakah data pretest berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil pengujian,

diperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0.957 dengan p-value sebesar 0.294. Karena p-value lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik, seperti uji-t.

2. Hasil Uji Normalitas Postest Hasil Belajar Untuk kelas kontrol

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Nilai Postest

Descriptive Statistics	
Postest hasil belajar	
Missing	0
Median	61.000
Mean	61.250
Std. Deviation	2.518
Shapiro-Wilk	0.964
P-value of Shapiro-Wilk	0.426



Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Uji Normalitas Posttest

Tabel di atas menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap nilai posttest hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 28 orang (Valid = 28), dan tidak ada data yang hilang (Missing = 0).

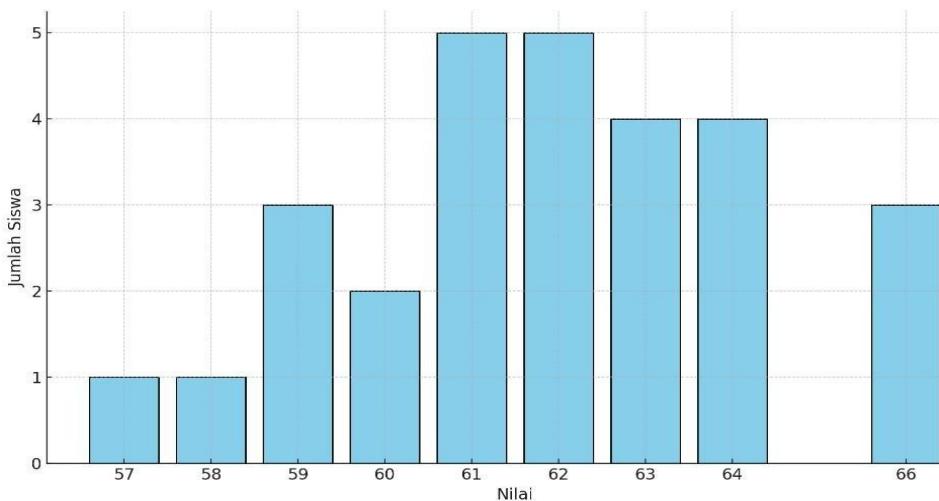
Nilai rata-rata (mean) posttest adalah sebesar 61.250, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memperoleh hasil belajar yang baik setelah pembelajaran. Nilai median sebesar 61.000 menandakan bahwa distribusi nilai cenderung seimbang, karena nilai tengah hampir sama dengan rata-rata. Sementara itu, nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 2.518 mengindikasikan bahwa sebaran atau variasi nilai siswa dari rata-rata cukup rendah, yang berarti nilai siswa cenderung merata dan tidak terlalu menyebar jauh dari nilai tengah.

Untuk mengetahui apakah data nilai posttest berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan nilai Shapiro-Wilk sebesar 0.964 dengan p-value sebesar 0.426. Karena pvalue lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Normalitas Nilai Kognitif (Pengetahuan) untuk kelas kontrol

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Kontrol

Descriptive Statistics	
Valid	28
Missing	0
Median	62.000
Mean	62.250
Std. Deviation	2.518
Shapiro-Wilk	0.964
P-value of Shapiro-Wilk	0.426



Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Nilai Kognitif Kelas Kontrol

Tabel di atas menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap nilai aspek kognitif (pengetahuan) dari 28 siswa. Seluruh data dinyatakan lengkap (Valid = 28, Missing = 0), yang berarti tidak ada data yang hilang sehingga analisis dapat dilakukan secara utuh.

Nilai rata-rata (mean) aspek kognitif siswa adalah 62.250, yang menunjukkan bahwa secara umum penguasaan pengetahuan siswa berada pada tingkat yang baik. Median sebesar 62.000 menunjukkan bahwa setengah dari siswa memiliki nilai di bawah 62 dan setengahnya lagi di atas, sehingga distribusi data tergolong seimbang. Nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 2.518 menandakan bahwa variasi atau penyebaran nilai siswa dari ratarata tergolong rendah, yang berarti nilai siswa cenderung homogen atau tidak terlalu menyebar jauh dari nilai tengah.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data nilai kognitif berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.964 dengan p-value sebesar 0.426. Karena nilai p-value lebih besar dari 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, data nilai aspek kognitif (pengetahuan) siswa memiliki distribusi normal, sehingga data ini layak digunakan dalam analisis statistik parametrik seperti uji-t atau ANOVA.

4. Hasil Nilai Uji Normalitas Hasil Belajar Untuk Kelas Eksperimen

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen
Descriptive Statistics

valid	22
Missing	0
Mode	50.000
Median	53.000
Mean	53.000
Std.Devition	52.727
Shapiro-Wilk	2.453 0.972
P-value of Shapiro-Wilk	0.766

Berdasarkan Tabel di atas menyajikan hasil analisis statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap nilai pretest hasil belajar siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil tersebut diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 22 siswa, dengan tidak ada data yang hilang (Missing = 0), sehingga data dinyatakan lengkap.

Nilai modus (mode) adalah 50.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut paling sering muncul dalam distribusi data. Nilai median sebesar 53.000 menandakan bahwa nilai tengah dari seluruh data berada pada angka tersebut. Rata-rata (mean) nilai pretest siswa adalah 52.727, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat penguasaan awal siswa terhadap materi tergolong sedang. Nilai simpangan baku (standard deviation) sebesar 2.453 menggambarkan bahwa penyebaran nilai siswa dari rata-rata cukup kecil, yang berarti nilai-nilai siswa relatif homogen.

Untuk memastikan apakah data nilai pretest berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai ShapiroWilk sebesar 0.972 dengan p-value sebesar 0.766. Karena nilai p-value lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis, data pretest hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

5. Hasil Uji normalitas nilai postest hasil belajar siswa kelas eksperimen

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Nilai Postest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	Postest hasil belajar
Valid	22
Missing	0
Mode	76.000
Median	75.000
Mean	74.818
Std. Deviation	2.462
Shapiro-Wilk	0.965
P-value of Shapiro-Wilk	0.607

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif dan uji normalitas terhadap data postest hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 22 siswa (Valid = 22) dan tidak ada data yang hilang (Missing = 0).

Nilai modus (mode) adalah 76.000, yaitu nilai yang paling sering muncul dalam data. Nilai median sebesar 75.000 menunjukkan bahwa nilai tengah dari seluruh responden berada pada angka tersebut. Sedangkan rata-rata (mean) nilai postest adalah 74.818, yang menggambarkan bahwa secara umum hasil belajar siswa setelah pembelajaran tergolong tinggi. Simpangan baku (standard deviation) sebesar

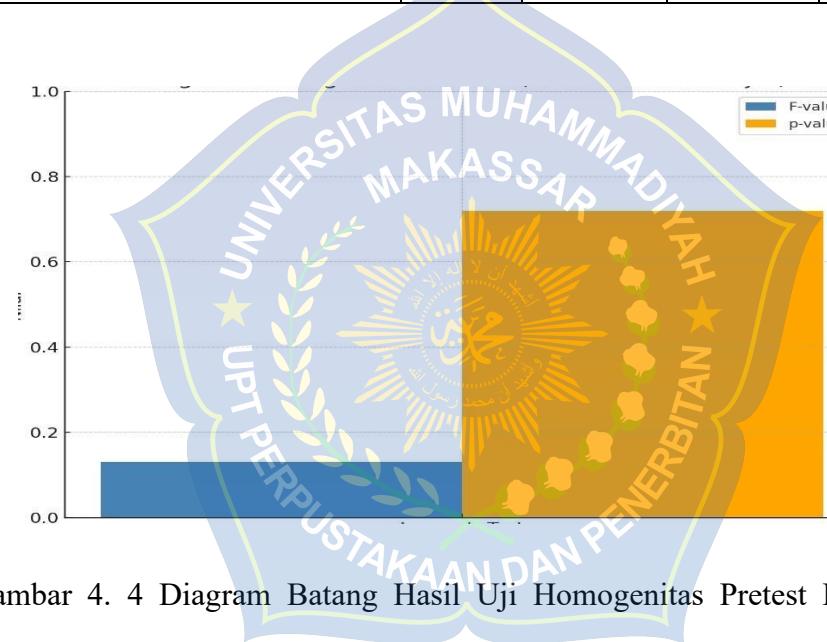
2.462 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa dari rata-rata tidak terlalu besar, sehingga nilai siswa cenderung homogen atau merata.

• **Uji Homogenitas nilai dari pretest hasil belajar**

Tabel 4. 9 Uji Homogenitas Pretest

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df ₁	df ₂	p
Pretest hasil belajar	0.131	1	48	0.719



Gambar 4. 4 Diagram Batang Hasil Uji Homogenitas Pretest Hasil Belajar Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai F sebesar 0.131 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.719. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi. Hal ini berarti data pretest pada kedua kelompok memiliki varians yang seragam atau homogen, sehingga uji statistik parametrik seperti uji-t dapat dilakukan secara sah.

- **Uji Homogenitas nilai dari posttest hasil belajar**

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Dari Posttest

Test of Equality of Variances (Levene's)

	F	df ₁	df ₂	p
Posttest Hasil Belajar	0.009	1	47	0.923

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan Levene's Test untuk data posttest hasil belajar, diperoleh nilai F sebesar 0.009 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.923. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik seperti uji-t independent.

Tabel 4. 11 Hasil Uji independent samples T terhadap Hasil belajar Siswa

Independent Samples T-Test

	Test	Statisti c	df	p	Mean Differenc e	SE Differenc e	Cohen' s d	SE Cohen' s d
Postes	Studen t	19.097	48.00 0	< .00 1	13.568	0.710	5.441	0.868

Hasil belajar								
	Welch	19.150	45.70	< .00	13.568	0.709	5.448	0.869
Pretest hasil belajar	Studen t	2.196	48.00	0	0.033 1.584	0.721	0.626	0.300
	Welch	2.211	46.29	7	0.032 1.584	0.717	0.628	0.300

Hasil uji Independent Samples T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada nilai postest hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji Student's t, diperoleh nilai t sebesar 19.097 dengan derajat kebebasan (df) 48 dan nilai signifikansi (p-value) < 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok sangat signifikan secara statistik. Rata-rata selisih nilai antara kedua kelompok adalah sebesar 13.568, di mana kelompok eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Selain itu, nilai Cohen's d sebesar 5.441 mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan, yaitu penerapan model pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL), memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Efek yang besar ini menguatkan dugaan bahwa pembelajaran berbasis

proyek mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Sementara itu, hasil uji perbedaan pada nilai pretest juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan nilai t sebesar 2.196 dan p-value sebesar 0.033. Rata-rata selisih antara kelompok adalah 1.584, dengan nilai Cohen's d sebesar 0.626, yang termasuk dalam kategori efek sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal kedua kelompok tidak sepenuhnya setara, meskipun perbedaannya tidak terlalu besar. Dengan demikian, meskipun terdapat perbedaan awal, peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah perlakuan memperkuat kesimpulan bahwa model pembelajaran PjBL memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pancasila.

Test of Normality (Shapiro-Wilk)

Residuals	W	p
Postest Hasil belajar	0.978	0.476
Pretest hasil belajar	0.974	0.347

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual pada nilai pretest dan postest hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis statistik parametrik. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai W sebesar 0.978 dengan signifikansi (p) sebesar 0.476 untuk data residual postest hasil belajar, dan nilai W sebesar 0.974 dengan signifikansi (p) sebesar 0.347 untuk data residual

pretest hasil belajar. Kedua nilai p tersebut lebih besar dari 0.05, yang berarti data residual berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan penggunaan uji Independent Samples T-Test pada penelitian ini adalah tepat dan valid. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bukan disebabkan oleh penyimpangan distribusi data, melainkan oleh perlakuan pembelajaran yang diberikan, yaitu model pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng. Pembahasan pada bab ini berfokus pada analisis hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh melalui pretest dan posttest.

Model Project Based Learning mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pembuatan proyek yang berkaitan langsung dengan konteks kehidupan dan nilai-nilai Pancasila. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai serta mempraktikkannya melalui aktivitas nyata (psikomotorik). Peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan PjBL menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2014), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menumbuhkan tanggung jawab, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Ini memperkuat bahwa penerapan model PjBL memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga uji-t dapat dilakukan dengan valid. Dalam uji Levene's Test, nilai signifikansi (p-value) pada data pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa data memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat pengaruh signifikan penerapan pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model PjBL tidak hanya relevan tetapi juga efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pancasila di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Hasil data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai kognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Hal ini membuktikan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam memahami materi secara lebih mendalam. Sesuai dengan pandangan Peningkatan hasil belajar kognitif yang ditunjukkan melalui perbedaan nilai pretest dan posttest membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam, bukan sekadar menghafal. Dalam ranah kognitif, tujuan pembelajaran meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptakan. Dengan adanya

peningkatan skor, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mencapai perkembangan yang lebih tinggi pada beberapa level kognitif tersebut.

Secara tujuan, hal ini berarti pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman konsep Pancasila, tetapi juga mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan teori dengan realitas kehidupan sehari-hari. Pencapaian ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada penguasaan pengetahuan serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. (Suarnadi et al., 2025).

Pembelajaran yang memberikan tantangan dan mendorong siswa mencari solusi sendiri akan menstimulasi perkembangan pengetahuan dan pemahaman konseptual secara lebih kuat. Siswa tidak hanya memahami isi materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kondisi sosial dan kehidupan nyata. Hal ini memperkuat prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran seperti yang ditekankan oleh Abidin, di mana siswa membangun pemahamannya melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung dalam konteks nyata. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan inovatif dalam mengikuti pembelajaran adalah model pembelajaran project based learning, karena model pembelajaran project based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata. Model pembelajaran project based learning menerapkan kompetensikompetensi dasar pada aspek kinerja ilmiah, seperti perencanaan dan perancangan, penggunaan peralatan, pelaksanaan, observasi dan tanggung jawab. Sehingga model project based

learning ini memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Yunus et al., 2024).

Pembelajaran project based learning juga diharapkan dapat menawarkan solusi untuk masalah yang muncul melalui ide dan menciptakan produk dengan memanfaatkan lingkungan berdampak signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Dapat dilihat pada hasil proses dan analisis melalui Uji-T sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil nilai sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan menggunakan model project based learning dan dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di kelas Siswa kelas VIII A dan VIII B. Maka hal ini sesuai dengan pernyataan menurut (Kasar 2025). Melalui partisipasi aktif, relevansi materi, kerja sama tim, dan tanggung jawab, PjBL menawarkan lingkungan belajar yang menarik dan dinamis yang dapat membantu siswa lebih fokus. Model Project Based Learning membantu siswa untuk konsentrasi dalam pembelajaran, terutama pembelajaran berpusat pada siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam merancang, mengerjakan, dan menyelesaikan proyek nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pancasila berbasis Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai hasil belajar setelah perlakuan, baik pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).
2. Model PjBL mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan teori Abidin yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman nyata.
3. Pembelajaran dengan pendekatan proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep Pancasila secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti gotong royong, toleransi, dan tanggung jawab sosial ke dalam sikap dan tindakan siswa.
4. Secara statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan postest siswa setelah diterapkan pembelajaran PjBL, yang mengindikasikan

bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- Guru PPKn atau mata pelajaran Pancasila disarankan untuk mengimplementasikan model Project Based Learning sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa secara bersamaan.
- Guru hendaknya merancang proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata siswa dan berkaitan langsung dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengamalkannya.

2. Untuk Sekolah

- Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan sarana, waktu, dan kebijakan yang fleksibel agar proyek-proyek yang dirancang dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.
- Sekolah juga dapat mengintegrasikan pendekatan PjBL ke dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas dampak pembelajaran nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainul, Hari Karyono, and Endang Mastuti Rahayu. 2021. "Pengaruh Model Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Di Smk." *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 6(1):58–64. doi: 10.29100/jipi.v6i1.1619.
- Abu Tholib, Uji, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan, and UNJUniversitas Negeri Jakarta Abstract. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Problem Solving Skills Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember* 8(23):702–11.
- Agus Purnomo, Dkk. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*.
- Ahwan, M. Tami Rosadi, Sunarno Basuki, and Mashud. 2023. "Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) SMA Negeri 3 Banjarbaru." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 9(1):106–19.
- Asril, Jaenam, Syahrizal, Armalena, and Yuherman. 2023. "Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi Dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8(3):1300–1309.
- Asyafah, Abas. 2019. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian TeoretisKritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 6(1):19–32. doi: 10.17509/t.v6i1.20569.
- Badar, Trianto Ibnu. 2014. "Penerapan Model Project Based Learning Tipe Role Playing Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS."
- 313.

- Cahyo Utomo, Arief, Zaenal Abidin, and Henry Aditya Rigiyanti. 2020. "Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Sikap Ilmiah Pada Mahasiswa PGSD." *Educational Journal of Bhayangkara* 1(1):1–12. doi: 10.31599/r9b75s52.
- Ekolah, D. I. S., M. Enengah K. Ejuruan, S. M. K. B. Erbasis, P. Ondok P. Esantern, Ece Supriatna, Ending Bahruddin, Didin Hafidhuddin, and Didin Saefuddin. 2014. "Konsep Dan I Mplementasi P Endidikan K Arakter." 3(2):100–114.
- Farhin, Nurul, Deni Setiawan, Edi Waluyo, and Universitas Negeri Semarang. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek : Studi Kasus Di SD Sukosari." 1(2):132–36.
- Firdaus, Muqorrobin. 2010. "Intrumen Penelitian." *Metodelogi Penelitian* 15–20.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1):21.
- Gronroos Tjiptono. 2020. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal* 1(938):6–37. doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- Icam Sutisna. 2020. "Statistika Penelitian." *Universitas Negeri Gorontalo* 1–15.
- Ii, B. A. B. 2013. "Bab Ii Nht." 7–31.
- Ischak, Wenny Ino, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu. 2019. "Modul Riset Keperawatan." 12:99–119.
- Kahar, Linda, and La Ili. 2022. "Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 2(2):127–34. doi: 10.30998/ocim.v2i2.8129.
- Kasar, Kemampuan Motorik. 2025. "1 , 2 1,2." 10.

- Luthfiyah, Muh. Fitrah. 2017. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus." (November):26.
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah⁴, and Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti , Langlang Handayani. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5(5):3(2), 524–32.
- Ratminingsih, Ni Made. 2010. "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua." *Prasi* 6(11):31–40.
- Sari, Ratna, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7(1):53–58. doi: 10.15294/harmony.v7i1.56445.
- Suarnadi, Ketut, Dewa Bagus Sanjaya, and I. Nengah Suastika. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Pancasila." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):760–72.
- Talitha Fendya Wimona, and Chendra Wibawa Setya. 2018. "Pengembangan Sistem Kuesioner Daring Dengan Metode Weight Product Untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer Pada Lpk Cyber Computer." *Jurnal Information Technology and Education* Vol 3(Vol 3 No 01 (2018); No 01 Volume 03 2018):45–53.

- Totok, Tolak. 2018. "Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Peneguh Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8(November):1–20.
- Ulfah, Nufikha, and . Suyitno. 2019. "Analisis Pendekatan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4(1):22–33. doi: 10.24269/jpk.v4.n1.2019.pp22-33.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi." 3(2):96–102.
- Yulianto, A., A. Fatchan, I. Asnita, and K. 2017. "Pembelajaran Projekct Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3(2):448–53.
- Yunus, Laraswati, Meyko Panigoro, Sudirman Sudirman, Radia Hafid, and Abdulrahim Maruwae. 2024. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mts Al – Mabrur Bone Raya Kabupaten Bone Bolango." *Journal of Economic and Business Education* 2(3):444–58. doi: 10.37479/jebe.v2i3.26501.

L

A



A

N

Lembar Observasi Siswa

Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale'leng

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Kelas : VIII.A Dan VIII.B

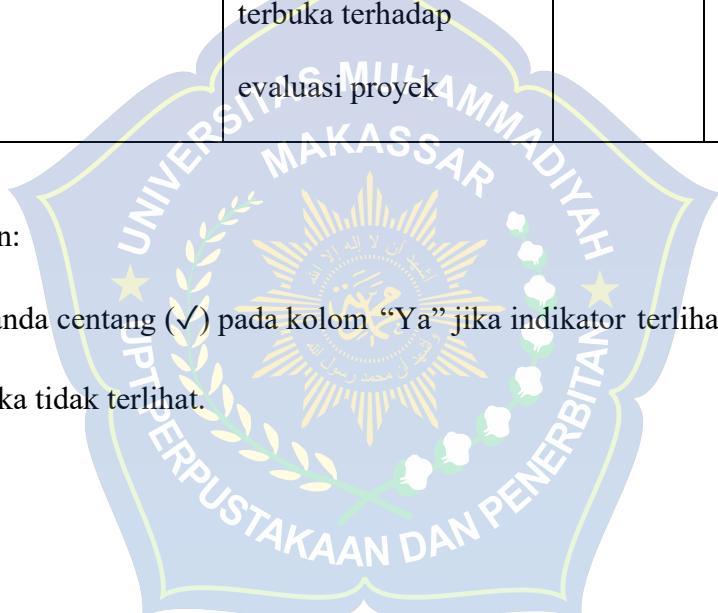
No	Sintaks PjBL (Tahapan)	Indikator Observasi	Ya	Tidak
1	Pertanyaan Mendasar	Siswa memahami dan tertarik pada permasalahan yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		Siswa mengajukan pertanyaan yang relevan terhadap permasalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Perancangan Proyek	Siswa terlibat aktif dalam merancang solusi proyek bersama kelompoknya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		Siswa menyusun rencana kerja yang logis dan sesuai tujuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5	Penyusunan Jadwal	Siswa menentukan waktu pengerjaan proyek secara mandiri atau kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		Siswa menunjukkan disiplin dalam mengikuti jadwal yang disusun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Monitoring Proyek	Siswa aktif melaporkan dan mengevaluasi perkembangan proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		Siswa mampu mengatasi masalah yang muncul selama proyek berlangsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Pengujian Hasil	Siswa menyajikan hasil proyek secara logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		Siswa melakukan refleksi terhadap hasil dan proses pelaksanaan proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

11	Evaluasi Proyek	Siswa menunjukkan pemahaman yang meningkat terhadap materi Pancasila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		Siswa menerima masukan dan menunjukkan sikap terbuka terhadap evaluasi proyek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan:

Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika indikator terlihat, dan centang “Tidak” jika tidak terlihat.



Soal Preetest Dan Soal Postest

Nama : _____

Kelas :

Mapel : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang pada satu pilihan jawaban yang benar!

1. Berikut ini merupakan arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia, kecuali...
 - A. Menumbuhkan semangat gotong royong
 - B. Meningkatkan konflik antar daerah
 - C. Menumbuhkan sikap toleransi
 - D. Mempererat hubungan antarwarga negara

Kunci: B

2. Perilaku berikut ini yang mencerminkan semangat persatuan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - A. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - B. Menolak saran dari orang lain
 - C. Bekerja sama membersihkan lingkungan
 - D. Mengejek teman yang berbeda suku

Kunci: C

3. Indonesia memiliki semboyan “**Bhinneka Tunggal Ika**”, yang artinya...
- Bersatu kita teguh
 - Walaupun berbeda-beda tetap satu jua
 - Semua sama rata dan sama rasa
 - Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia

Kunci: B

4. Peraturan yang berlaku di sekolah harus dipatuhi oleh...
- Hanya siswa kelas atas
 - Guru dan kepala sekolah saja
 - Semua warga sekolah
 - Orang tua siswa

Kunci: C

5. Contoh perilaku warga negara yang baik terhadap simbol negara adalah...
- Menginjak bendera saat upacara
 - Memakai lambang negara untuk keperluan pribadi
 - Menyimpan dan merawat bendera dengan baik
 - Mengabaikan makna lagu kebangsaan

Kunci: C

6. Salah satu nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila adalah...
- A. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
 - B. Tidak membedakan teman berdasarkan suku
 - C. Suka membantu tetangga
 - D. Berlaku adil kepada semua orang

Kunci: A

- 
7. Lembaga yang berperan membuat undang-undang di Indonesia adalah...
- A. Mahkamah Agung
 - B. Presiden
 - C. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
 - D. Komisi Pemilihan Umum

Kunci: C

8. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara karena...
- A. Hanya berlaku untuk pemerintah
 - B. Tidak sesuai dengan budaya bangsa
 - C. Memuat nilai-nilai luhur bangsa
 - D. Bertentangan dengan nilai agama

Kunci: C

9. Salah satu contoh sikap yang mencerminkan nilai keadilan sosial adalah...

- A. Menguasai seluruh fasilitas umum
- B. Menolong tetangga yang kesusahan
- C. Mementingkan kepentingan kelompok sendiri
- D. Menolak keberadaan masyarakat lain

Kunci: B

10. Makna demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah...

- A. Kekuasaan tertinggi ada pada presiden
- B. Keputusan hanya dibuat oleh penguasa
- C. Kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat
- D. Pemerintah bebas bertindak tanpa pengawasan

Kunci: C

16. Sila ke-3 Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia”. Nilai utama yang terkandung dalam sila ini adalah...

- A. Kebebasan berpendapat
- B. Keadilan sosial
- C. Semangat nasionalisme dan cinta tanah air
- D. Kebebasan beragama

Kunci: C

17. Berikut ini merupakan bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah, kecuali...

- A. Membantu teman yang mengalami kesulitan belajar

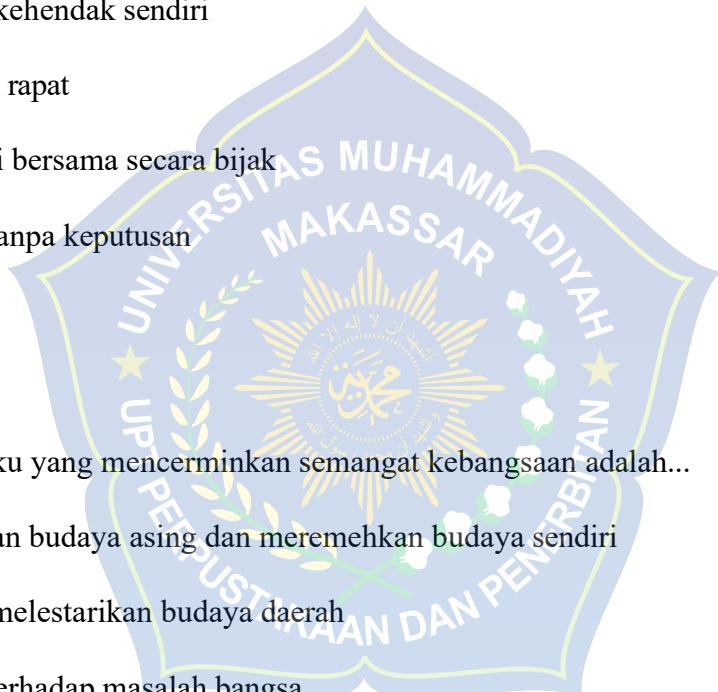
- B. Menghormati pendapat teman saat diskusi
- C. Menyontek saat ulangan
- D. Melaksanakan tugas piket dengan tanggung jawab

Kunci: C

18.1 Perbedaan pendapat dalam musyawarah sebaiknya disikapi dengan...

- A. Memaksakan kehendak sendiri
- B. Meninggalkan rapat
- C. Mencari solusi bersama secara bijak
- D. Membatalkan tanpa keputusan

Kunci: C



19. Contoh perilaku yang mencerminkan semangat kebangsaan adalah...

- A. Membanggakan budaya asing dan meremehkan budaya sendiri
- B. Menjaga dan melestarikan budaya daerah
- C. Tidak peduli terhadap masalah bangsa
- D. Tidak mengikuti upacara bendera

Kunci: B

20. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan...

- A. Pedoman hidup sehari-hari
- B. Hukum dasar tertulis negara Indonesia
- C. Lambang negara

D. Lagu kebangsaan

Kunci: B

11. Salah satu tujuan utama dibentuknya peraturan di sekolah adalah...

- A. Membatasi hak siswa
- B. Memberikan hukuman kepada siswa
- C. Mengatur kehidupan bersama agar tertib dan disiplin
- D. Menghindari kewajiban

Kunci: C

12. Keberagaman yang ada di Indonesia harus disikapi dengan...

- A. Mementingkan golongan sendiri
- B. Menumbuhkan rasa kebencian antar kelompok
- C. Membangun sikap saling menghargai dan toleransi
- D. Menyeragamkan semua budaya daerah

Kunci: C

13. Tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia adalah...

- A. Jenderal Sudirman dan Bung Tomo
- B. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
- C. Ki Hajar Dewantara dan HOS Cokroaminoto
- D. Soeharto dan BJ Habibie

Kunci: B

14. Fungsi utama dari norma hukum adalah...
- A. Mengatur hubungan antar individu di masyarakat
 - B. Menentukan nilai moral seseorang
 - C. Menilai kebiasaan masyarakat
 - D. Mendorong kegiatan ekonomi
- Kunci: A**
15. Tindakan menjaga kelestarian lingkungan termasuk pengamalan sila...
- A. Pertama
 - B. Kedua
 - C. Ketiga
 - D. Kelima
- Kunci: D**

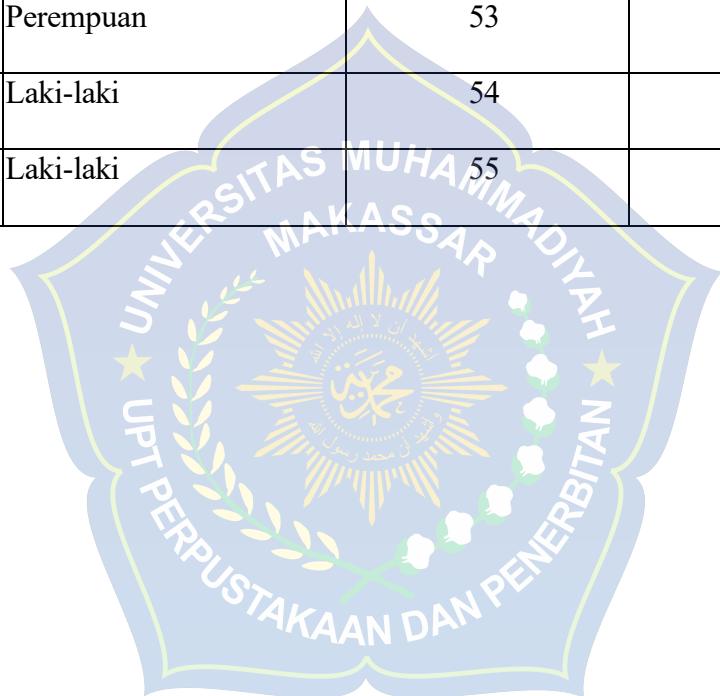


DAFTAR NILAI KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMENT

No	Kelas	Jenis Kelamin	Pretest Hasil	Postest Hasil Belajar
			Belajar	
1	Kontrol	Perempuan	55	65
2	Kontrol	Laki-laki	52	63
3	Kontrol	Laki-laki	50	61
4	Kontrol	Laki-laki	48	60
5	Kontrol	Perempuan	54	64
6	Kontrol	Laki-laki	56	66
7	Kontrol	Laki-laki	49	59
8	Kontrol	Laki-laki	53	62
9	Kontrol	Laki-laki	50	60
10	Kontrol	Laki-laki	47	57
11	Kontrol	Laki-laki	51	61
12	Kontrol	Laki-laki	55	65
13	Kontrol	Laki-laki	52	62
14	Kontrol	Laki-laki	49	59
15	Kontrol	Laki-laki	50	60
16	Kontrol	Perempuan	53	63
17	Kontrol	Perempuan	51	61
18	Kontrol	Laki-laki	48	58

19	Kontrol	Laki-laki	54	64
20	Kontrol	Perempuan	50	60
21	Kontrol	Perempuan	52	62
22	Kontrol	Perempuan	49	59
23	Kontrol	Perempuan	53	63
24	Kontrol	Perempuan	55	65
25	Kontrol	Perempuan	50	60
26	Kontrol	Laki-laki	51	61
27	Kontrol	Laki-laki	47	57
28	Kontrol	Laki-laki	48	58
29	Eksperimen	Perempuan	56	78
30	Eksperimen	Laki-laki	52	75
31	Eksperimen	Laki-laki	50	72
32	Eksperimen	Perempuan	53	74
33	Eksperimen	Perempuan	55	77
34	Eksperimen	Laki-laki	54	76
35	Eksperimen	Perempuan	51	73
36	Eksperimen	Perempuan	49	71
37	Eksperimen	Laki-laki	52	75
38	Eksperimen	Laki-laki	50	72
39	Eksperimen	Laki-laki	55	77
40	Eksperimen	Laki-laki	53	76
41	Eksperimen	Perempuan	57	79

42	Eksperimen	Perempuan	54	76
43	Eksperimen	Laki-laki	56	78
44	Eksperimen	Laki-laki	51	73
45	Eksperimen	Laki-laki	52	74
46	Eksperimen	Laki-laki	48	70
47	Eksperimen	Laki-laki	50	72
48	Eksperimen	Perempuan	53	75
49	Eksperimen	Laki-laki	54	76
50	Eksperimen	Laki-laki	55	77





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860827/860132 (fix)
Email : flip@unismuh.ac.id
Web : <http://flip.unismuh.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Selasa..... Tanggal 29 - April - 2025.....14.46..H bertepatan tanggal/.....20.....M bertempat diruang kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pembelajaran Pancasila Berbasis Project Based learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Guppi Taipale' leng.

Dari Mahasiswa :

Nama : Nurul Alwina
Stambuk/NIM : 105431100721
Jurusan : PPKN
Alamat/Telp : Bonto Cinde / 005757090442

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil ujian dan Persetujuan Pengaji, maka Proposal Skripsi tersebut :

1. DAPAT DILANJUTKAN dengan Judul Tetap *
 2. DAPAT DILANJUTKAN dengan Merevisi Judul (Sesuai Catatan Tim Penguji) *
 3. DAPAT DILANJUTKAN dengan Merevisi Sebagian isi Proposal (Sesuai Catatan Tim Penguji) *
 4. DITOLAK dan harus Menyusun Proposal Skripsi Ulang, Kemudian Ujian Lagi *
 5. _____

Disetujui Oleh

Ketua Tim Penguii : Dr. Muhamir - M.pd.

Penguiji I Dr. Andi Sugiatni, M.pd

Dr. Sward, S.pd., M.Ed.

Baroness III Alibar Abra. S.pd., M.Ed.

Catatan :
Lingkari salah satu yang bertanda bintang ()*

Makassar, 29,
Ketua Program Studi

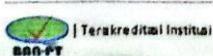
Ketua Program Studi

1996-01-01 1996-01-01

✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Dr. Muhamir. M.

NBM. 988 461



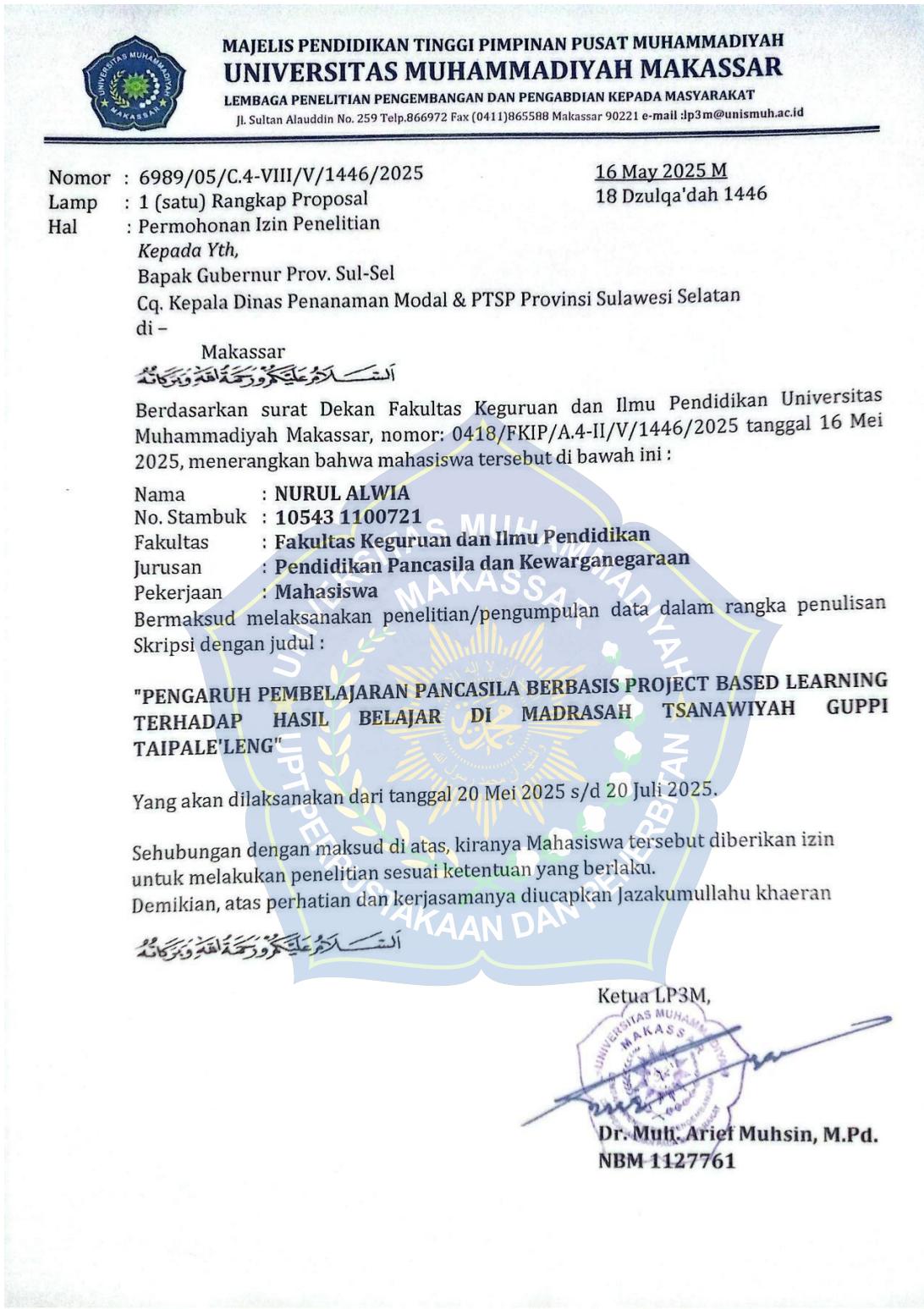
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN		Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp : 0411-860837/860152 (Fax) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : https://fkip.unismuh.ac.id	
No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Dr. Muhajir, M.Pd.	Perbaiki Sesuai Arahan Penguji Perbaiki Revisi Akhir - perbaiki kenglea /ne d - stepotes	
2	Dr. Andi Sugianti, M.Pd	Perbaiki Sesuai Arahan Penguji - Perbaiki BAB 3 SPSS → JASP	
3	Dr. Suardi, S.Pd, M.Pd	Perbaiki Sesuai Arahan Penguji - Perbaikan Kajian teori - Perbaikan Puisi Konsep	
4	Akbar Abra, S.Pd, M.Ed	Perbaikan Kajian teori - Perbaikan Puisi Konsep	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
FIP
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

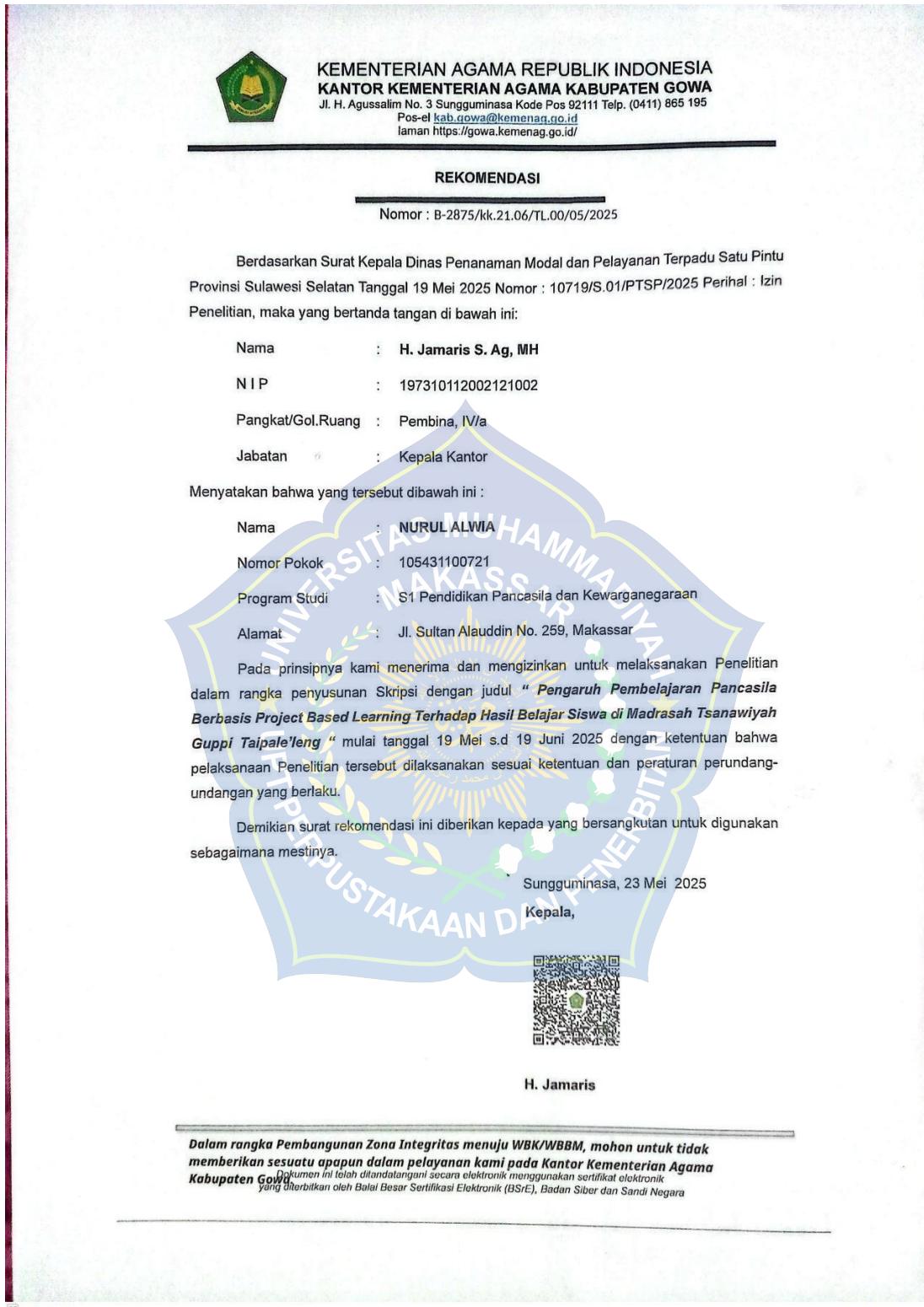
Makassar, 29 April 2015.

Ketua Program Studi

(Dr. Muhajir, M.Pd)
NBM. 988 461







Nurul Alwia 105431100721 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY INDEX

6%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ 123dok.com
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches < 2%



Nurul Alwia 105431100721 BAB II

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX **21%**
INTERNET SOURCES **11%**
PUBLICATIONS **11%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.peneliti.net Internet Source	7%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	3%
4	www.neliti.com Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Anwar Firdaus Mutawally. "Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah", Open Science Framework, 2021 Publication	2%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
8	Alistia Mandela, Nayla Azzalia, Ahmad Arif Fadilah. "Peran Pancasila untuk Berbangsa dan Bernegara", TSAQOFAH, 2025 Publication	2%

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%

Exclude matches < 2%

Nurul Alwia 105431100721 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX 8% INTERN SOURCES 2% PUBLICATIONS 10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
2	repository2.unw.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches <2%

Nurul Alwia 105431100721 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%	4%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | Submitted to Sriwijaya University
Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to Higher Education Commission
Pakistan
Student Paper | 2% |
| 3 | 123dok.com
Internet Source | 2% |
| 4 | id.scribd.com
Internet Source | 2% |
| 5 | Annisa Salsabila, Raehang Raehang, Imaludin Agus. "Efektivitas Penggunaan Buku Pop-Up Pada Pembelajaran Tematik Ditinjau dari Hasil Belajar Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah", Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar, 2023
Publication | 2% |

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On
 Exclude matches On



Nurul Alwia 105431100721 V

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX

4%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.coursehero.com
Internet Source

4%

Exclude quotes off
Exclude bibliography off



DOKUMENTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH,GURU DAN SISWA

Foto bersama kepala sekolah Mts guppi taipale leng ★



Foto bersama guru ppkn



Foto siswa mengerjakan soal pretest dan posttest kelas kontrol



Foto Siswa mengerjakan soal pretest dan postest kelas eksperimen



Foto Saat membuat tugas Proyek



RIWAYAT HIDUP



Nurul Alwia, Dilahirkan di Bontocinde desa bontoramba, kecamatan pallangga, kabupaten gowa pada tanggal 25 Agustus 2003, dari pasangan ayahanda Muh sakir dan Ibunda Tanniaga. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN Tallang-tallang dan tamat tahun 2015, tamat MTSGuppi taipale'leng pada tahun 2018, dan tamat di SMK Ypkk Limbung tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi strata 1

(S1) Melaui jalur mandiri atau nilai raport Pada program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

